

Hubungan Antara Iklim Sekolah dengan Perilaku Bullying Pada Siswa SMAN 3 Sidoarjo

Oleh:

M. Khozin Birrul Khamdani

Widyastuti, M.Psi, Psikolog

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Desember, 2023



Permasalahan
REMAJA



SEKOLAH



PENDAHULUAN



BULLYING



Permasalahan
di Sekolah





Permasalahan remaja merupakan permasalahan yang kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pertumbuhan fisik, perkembangan biologis, dan perubahan psikis yang terjadi saat remaja mengalami masa transisi.

Selain itu, masalah - masalah yang terjadi pada remaja juga dapat berasal dari lingkungan keluarga, sosial, dan **sekolah**.

Hubungan Iklim Sekolah dengan Perilaku Bullying pada SMAN 3 Sidoarjo – M. Khozin Birrul Khamdani - 172030100043



Sekolah memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian remaja, termasuk cara berpikir, sikap, dan perilaku mereka. Oleh karena itu, diharapkan bahwa siswa tidak akan melakukan tindakan yang tidak pantas atau bahkan perilaku yang bisa merugikan orang lain dengan mengikuti pendidikan di sekolah.

Hubungan Iklim Sekolah dengan Perilaku Bullying pada SMAN 3 Sidoarjo – M. Khozin Birrul Khamdani - 172030100043





Salah satu **masalah di lingkungan sekolah** adalah adanya tindakan agresif antar siswa, seperti ejekan, tindakan fisik seperti pukulan, dorongan, atau ancaman.

Terkait dengan situasi tersebut, ada suatu perilaku yang umum di kalangan remaja, yaitu tindakan penindasan oleh siswa terhadap teman mereka yang lebih lemah. Fenomena ini dikenal dengan istilah **bullying**, yang **merujuk pada perilaku agresif** yang berulang-ulang dilakukan oleh seorang atau sekelompok siswa yang merasa memiliki kekuasaan terhadap siswa lain yang lebih rentan, mudah diintimidasi, dan tidak mampu membela diri, dengan tujuan untuk menyakiti orang tersebut.

Hubungan Iklim Sekolah dengan Perilaku Bullying pada SMAN 3 Sidoarjo – M. Khozin Birrul Khamdani - 172030100043





Bullying merupakan suatu perilaku negatif berulang yang bermaksud menyebabkan ketidaksenangan atau menyakitkan oleh orang lain dengan frekuensi yang berulang, baik satu atau beberapa orang secara langsung terhadap seseorang yang tidak mampu melawannya.

Bullying memiliki beberapa aspek antara lain aspek *verbal*, aspek *physical* dan aspek *indirect*.

Penelitian Terdahulu (Perilaku Bullying)

Waliyanti, Kamilah,
Fitriansyah (2018)

Fenomena perilaku
bullying pada remaja di
Yogyakarta (SMA)

Tingkat kekerasan sebesar
67,9%
Kekerasan Psikologis
(Pengucilan), Verbal dan
Fisik

Kustanti (2015)

Gambaran bullying pada
pelajar di kota Semarang
(SD,SMP, SMA)

Persentase tertinggi yaitu
70% (SMA)

Maghfirah & Rachmawati
(2010)

Hubungan antara iklim
sekolah dengan
kecenderungan perilaku
bullying (SMA)

*Siswa SMA melakukan
Tindakan bullying fisik
sebesar **75,22%***

Hasil survey awal yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 45 siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo juga menunjukkan bahwa 76% siswa melakukan perilaku *bullying* baik secara verbal maupun fisik.

Hasil Wawancara Mengindikasikan :

Faktor Eksternal

Peergroup, pola asuh orang tua, terlalu banyak tugas yang didapat, sarana dan prasarana sekolah, kondisi lingkungan sekolah dan **iklim sekolah**

PERILAKU BULLYING

Faktor Internal

kontrol diri, kondisi fisik dan kondisi psikologi

Memukul Kepala Teman (meski hanya menyapa)

Memanggil Teman dengan sebutan Ejekan

Mengintimidasi Siswa Yang Lebih Pintar

PERILAKU BULLYING

Faktor Eksternal

Peergroup, pola asuh orang tua, terlalu banyak tugas yang didapat, sarana dan prasarana sekolah, kondisi lingkungan sekolah dan **iklim sekolah**

PENELITIAN SEBELUMNYA

Perilaku *bullying* tinggi pada iklim sekolah yang buruk dengan persentase sebesar **63,7%** dibandingkan dengan iklim sekolah yang baik yaitu sebesar **36,3%**
(Putri dan Nauli, 2015)

Rotun & Awalya juga menunjukkan bahwa **iklim sekolah mempengaruhi munculnya perilaku *bullying*** ($r = 0.537$, $F = 0.288$, $p = 0.015 < 0.05$)

Anatasha juga menunjukkan bahwa terdapat **hubungan antara iklim sekolah dengan perilaku *bullying*** dimana semakin baik iklim sekolah maka semakin rendah perilaku *bullying* yang muncul dan sebaliknya.

Iklm sekolah adalah **suasana yang ada didalam sekolah**. Iklm sekolah merupakan **merupakan keadaan suatu sekolah** yang positif dan aman baik secara fisik ataupun emosional kemudian dapat berkolaborasi antara siswa, guru dan walimurid (Aprilianti, 2022)



IKLIM SEKOLAH ?

ASPEK - ASPEK

Rasa memiliki dan menjadi bagian dari komunitas atau kelompok

Kehangatan dan kesopanan dalam hubungan personal

Perasaan aman dan nyaman





IKLIM SEKOLAH

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



Memiliki **urgensi** yang sangat penting karena dapat secara langsung memengaruhi perkembangan akademik, sosial, dan emosional siswa.

Suasana sekolah yang aman, inklusif, dan mendukung, **memberikan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran yang efektif dan pertumbuhan pribadi yang positif**

Dapat **mengurangi insiden perilaku merugikan seperti bullying**, meningkatkan motivasi siswa, dan membantu mereka merasa diterima dan dihargai, mendorong siswa untuk berkembang menjadi individu yang lebih baik, berkontribusi pada masyarakat, dan berhasil dalam pendidikan mereka.

Menciptakan iklim sekolah yang mendukung adalah **suatu keharusan** untuk mendukung perkembangan siswa

Rumusan Penelitian



Berdasarkan pemaparan permasalahan yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk **mengetahui hubungan antara iklim sekolah dengan perilaku *bullying*** pada siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo.

Adakah hubungan antara iklim sekolah dengan perilaku bullying pada siswa SMAN 3 Sidoarjo ?

Metode

TIPE PENELITIAN

Kuantitatif Korelasional
Untuk mengetahui hubungan antar variable
(Sugiyono, 2016)

IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN

Iklm Sekolah dan Perilaku Bullying

POPULASI

Siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo yang berjumlah 1.259 siswa

SAMPLE

Sampel penelitian berjumlah 297 siswa.
(tabel *Krejcie & Morgan* dengan taraf kesalahan 5%)

ANALISIS DATA

Teknik korelasi *product moment Spearman Rho's* dengan bantuan SPSS 18.0 *for windows*

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menggunakan skala psikologi untuk kedua variable
(mengadopsi dari penelitian sebelumnya)

TEKNIK SAMPLE

Proportionate stratified random sampling

UJI NORMALITAS

Sebelum uji hipotesis, melakukan **UJI ASUMSI** terlebih dahulu

UJI LINIERITAS

	Bilin Sekolah	Perilaku Bullying
N	387	297
Normal Parameters ^a	Mean = 80,5167	St. Deviation = 13,9066
Most Extreme Differences	0,00924	0,00992
Absolute	0,02	0,02
Positive	0,02	0,00
Negative	-0,02	-0,02
Test Statistic	0,02	0,02
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,52 ^b	0,67 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Lilliefors Significance Correction.

UJI NORMALITAS

Berdasarkan dari data tabel *Kolmogorov-smirnov* di atas dapat diketahui nilai signifikansi iklim sekolah yaitu 0,552 berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,552 > 0,05) dan dapat dikatakan bahwa data tersebut **tersebut normal**. Sedangkan pada data perilaku bullying diketahui bahwa nilai signifikansinya yaitu 0,603 berarti data tersebut kurang dari 0,05 (0,603 > 0,05) dan dapat dikatakan bahwa data tersebut distribusinya **tidak normal**.

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Bullying ^a	1962,610	44	44,605	37,688	,000
Bilin Sekolah	1964,033	1	1964,033	1659,807	,000
Total	3926,643	45			

UJI LINIERITAS

Dalam tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi linearitas iklim sekolah dan perilaku bullying sebesar 0,000 yang dapat diartikan nilai linearitas lebih kecil daripada 0,05 (0,000 < 0,05) dan nilai signifikansi deviaton from linearity sebesar 0,000 yang dapat diartikan bahwa nilai deviaton from linearity lebih besar dari 0,05 (0,000 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut **linear**.

HASIL

Analisis besaran pengaruh iklim sekolah dengan perilaku *bullying*

UJI HIPOTESIS dilakukan dengan uji *Spearman's Rho*

Analisis deskriptif tentang kondisi iklim sekolah dengan perilaku *bullying*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	,521 ^a	,271	,243	548

a. Predictors: (Constant), Bilin Sekolah
b. Dependent Variable: Perilaku Bullying

Analisis besaran pengaruh iklim sekolah dengan perilaku bullying

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui nilai besaran pengaruh iklim sekolah dengan perilaku bullying sebesar 0,521, yang artinya R Square = 0,271 x 100% = 27,1%. Iklim sekolah berpengaruh terhadap perilaku bullying dan sebanyak 27,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

UJI HIPOTESIS dilakukan dengan uji Spearman's Rho

	Bilin Sekolah	Perilaku Bullying
Spearman's rho		
Bilin Sekolah	1,000	0,327 ^a
Perilaku Bullying	0,327 ^a	1,000

a. N = 297
b. Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,327$ dengan nilai signifikansinya 0,000 (< 0,05). Dengan demikian dapat diartikan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima bahwa ada hubungan negatif antara iklim sekolah dengan perilaku bullying. Jadi semakin tinggi iklim sekolah maka akan semakin rendah perilaku bullying yang muncul pada siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo. Sebaliknya semakin rendah iklim sekolah maka semakin tinggi perilaku bullying yang muncul pada siswa.

Kategori	Bilin Sekolah		Perilaku Bullying	
	Ya	Tidak	Tinggi	Rendah
Berdak	28	2	14%	1%
Tinggi	110	171	32%	44%
Rendah	17	24	4%	8%
Total	215	182	18%	16%

Analisis deskriptif tentang kondisi iklim sekolah dengan perilaku bullying

Berdasarkan tabel di atas maka skor tertinggi dapat disimpulkan bahwa dari 297 siswa terdapat 48 siswa yang tergolong dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 16% pada variabel iklim sekolah, terdapat 215 siswa yang tergolong pada kategori sedang dengan persentase sebesar 71% dan terdapat 34 siswa yang memiliki kategori tinggi dalam iklim sekolah dengan persentase sebesar 13%.

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Iklm Sekolah	Perilaku Bullying
N		297	297
Normal <u>Parameters</u> ^{a,b}	Mean	88.5387	31.9966
	Std. Deviation	9.08924	5.83992
Most Extreme Differences	Absolute	.052	.067
	Positive	.028	.060
	Negative	-.052	-.067
Test Statistic		.052	.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 ^c	.003 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UJI NORMALITAS

Berdasarkan dari data tabel *Kolmogorof-smirnov* di atas dapat diketahui nilai signifikansi iklim sekolah yaitu **0,052** berarti nilai tersebut **lebih besar dari 0,05 ($0,052 < 0,05$)** dan dapat dikatakan bahwa data distribusi **tersebut normal**. Sedangkan pada data perilaku *bullying* diketahui bahwa nilai signifikansinya yaitu **0,003** berarti data tersebut **kurang dari 0,05 ($0,003 > 0,05$)** dan dapat dikatakan bahwa data tersebut distribusinya **tidak normal**.

UJI LINIERITAS

Tabel 2. Uji Linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Perilaku	Between	(Combined)	8762.653	44	199.151	37.668	.000
Bullying *	Groups	Linearity	8564.033	1	8564.033	1619.805	.000
Iklim Sekolah		Deviation	198.620	43	4.619	.874	.696
		from Linearity					
	Within Groups		1332.343	252	5.287		
	Total		10094.997	296			

Dalam tabel di atas diketahui bahwa **nilai signifikansi *linearity* iklim sekolah dan perilaku bullying sebesar 0,000** yang dapat diartikan nilai *linearity* lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,696 yang dapat diartikan bahwa nilai *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 ($0,696 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa **kedua data tersebut linier**.

UJI HIPOTESIS dilakukan
dengan
uji *Spearsman's Rho*

**Tabel 3. Uji Hipotesis
Correlations**

			Iklm Sekolah	Perilaku Bullying
Spearman's rho	Iklm Sekolah	Correlation Coefficient	1.000	-.912**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	297	297
	Perilaku Bullying	Correlation Coefficient	-.912**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	297	297

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa **nilai koefisien korelasi $r_{xy} = -0.912$** dengan nilai signifikansinya **0,000 ($< 0,05$)**. Dengan demikian dapat diartikan **bahwa hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima** bahwa ada **hubungan negatif antara iklim sekolah dengan perilaku *bullying***. Jadi semakin tinggi iklim sekolah maka akan semakin rendah perilaku *bullying* yang muncul pada siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo. Sebaliknya semakin rendah iklim sekolah maka semakin tinggi perilaku *bullying* yang muncul pada siswa.

**Tabel 5. R Square
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.848	.848	2.27809

a. Predictors: (Constant), Iklim Sekolah

b. Dependent Variable: Perilaku Bullying

Analisis besaran
pengaruh iklim sekolah
dengan perilaku *bullying*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui nilai besaran pengaruh iklim sekolah dengan perilaku *bullying* sebesar 0.848, yang artinya $R\ Square = 0.848 \times 100\% = 84,8\%$ iklim sekolah berpengaruh terhadap perilaku *bullying* dan sisanya 15.2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis deskriptif tentang
kondisi iklim sekolah
dengan perilaku *bullying*

Tabel 6. Kategori Skor Subjek

Kategori	Skor Subjek			
	Iklim Sekolah		Perilaku Bullying	
	Σ	%	Σ	%
Rendah	48	16%	42	14%
Sedang	210	71%	221	74%
Tinggi	39	13%	34	12%
Jumlah	297	100 %	297	100 %

Berdasarkan tabel di atas maka skor subjek dapat disimpulkan bahwa dari 297 siswa terdapat **48 siswa yang tergolong dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 16%** pada variabel iklim sekolah, terdapat **210 siswa yang tergolong pada kategori sedang dengan persentase sebesar 71%** dan terdapat **39 siswa yang memiliki kategori tinggi dalam iklim sekolah dengan persentase sebesar 13%**.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan adanya **korelasi negatif** yang signifikan antara iklim sekolah dengan perilaku *bullying*.

Dibuktikan dengan **perolehan koefisien korelasi -0.912 dengan taraf signifikansi 0.000**, sehingga hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini **dapat diterima**, dimana jika iklim sekolah yang dimiliki oleh siswa tinggi maka perilaku *bullying* yang dimunculkan akan rendah, sebaliknya jika iklim sekolah rendah maka perilaku *bullying* yang muncul akan tinggi

Pembahasan

Hasil penelitian didukung oleh penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Rotun & Awalya juga menunjukkan **bahwa iklim sekolah mempengaruhi munculnya perilaku *bullying*** ($r = 0.537$, $F = 0.288$, $p = 0.015 < 0.05$) [15].

Iklim sekolah **memiliki pengaruh terhadap perilaku *bullying* sebesar 84,8%** sedangkan 15.2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kontrol diri, konformitas, dan kecerdasan emosional.

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan oleh Salmi, Hariko & Afdal menunjukkan bahwa **kontrol diri juga memiliki peran** terhadap muncul nya perilaku *bullying* pada siswa
($r = -0.427$, $p = 0.003 < 0.05$) [29].

Iklm sekolah, yang mencakup rasa memiliki dan menjadi bagian dari komunitas, kehangatan serta kesopanan dalam hubungan personal, dan perasaan aman dan nyaman, memiliki peran penting dalam membentuk perilaku siswa, termasuk **perilaku *bullying*** [25]

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan adanya korelasi negatif yang signifikan antara iklim sekolah dengan perilaku *bullying* pada siswa SMAN 3 Sidoarjo. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan koefisien korelasi -0.912 dengan taraf signifikansi 0.000 , sehingga hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, dimana apabila iklim sekolah tinggi maka perilaku *bullying* yang muncul akan rendah sebaliknya apabila iklim sekolah rendah maka perilaku *bullying* yang muncul akan tinggi. Sumbangan efektif iklim sekolah terhadap perilaku *bullying* yaitu sebesar $84,8\%$ dan sebanyak $15,2\%$ yang dipengaruhi oleh faktor lain seperti kontrol diri, konformitas, dan kecerdasan emosional.

Manfaat Penelitian

MANFAAT TEORITIS

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan ilmiah ilmu pengetahuan, dan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam pengembangan di bidang ilmu psikologi dan pendidikan, khususnya tentang **iklim sekolah dan perilaku bullying**.

Manfaat Penelitian

MANFAAT PRAKTIS

- **Bagi Siswa** : Menjadi bahan pembelajaran dan pengetahuan tentang menjaga kondisi iklim sekolah dan berperilaku baik guna masa depan yang lebih baik.
- **Bagi Sekolah** : Dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan dan evaluasi dalam upaya memperbaiki system Pendidikan dan lingkungan sekolah yang baik bagi siswa – siswi.
- **Bagi Peneliti Selanjutnya** : Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para peneliti lain yang tertarik dengan judul diatas, sehingga penelitian ini dapat disempurnakan baik dalam substansi teoritik maupun dalam pendekatan metodologi penelitiannya.

Referensi

- [1] S. Sebayang and J. Sembiring, “Pengaruh self esteem dan self efficacy terhadap kinerja karyawan studi kasus di pt. finnet indonesia,” *eProceedings Manag.*, vol. 4, no. 1, 2017.
- [2] A. A. Shihab, A. Mujahidin, and D. E. Novianti, “Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Iklim Sekolah Terhadap Perilaku Bullying di SMAN 1 Kedungadem,” in *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2023, pp. 494–502.
- [3] M. Rosadi and M. B. Safrudin, “Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Pengetahuan dan Sikap Tentang Bully pada Remaja di SMPN 1 Sanga-sanga,” *Borneo Stud. Res.*, vol. 1, no. 3, pp. 2162–2167, 2020.
- [4] R. Nurvadila, V. Elita, and D. K. Putri, “Persepsi Pelajar Terhadap Tindakan Bullying Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Pekanbaru,” *Afiasi J. Kesehat. Masy.*, vol. 5, no. 2, 2020.
- [5] F. F. D. Prasetya, “Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Persepsi Terhadap Iklim Sekolah Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Di Smp X Sleman.” Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2021.
- [6] S. Alwi, “Perilaku Bullying Di Kalangan Santri Dayah Terpadu Kota Lhokseumawe.” CV. Pusedikra Mitra Jaya, 2021.
- [7] A. Febiyanto and S. Khodijah, “Fenomena Bullying di Madrasah (Studi pada MAN 3 Sleman),” in *International Conference on Islamic Guidance and Counseling*, 2022, pp. 49–60.
- [8] C. K. Malecki, M. K. Demaray, T. J. Smith, and J. Emmons, “Disability, poverty, and other risk factors associated with involvement in bullying behaviors,” *J. Sch. Psychol.*, vol. 78, pp. 115–132, 2020.
- [9] B. A. Putra, “Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas VII SMP X,” Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2021.
- [10] E. Waliyanti, F. Kamilah, and R. R. Fitriansyah, “Fenomena perilaku bullying pada remaja di Yogyakarta,” *J. Ilm. Keperawatan Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 50–64, 2018.

Referensi

- [11] E. R. Kustanti, “Gambaran bullying pada pelajar di kota semarang,” *J. Psikol. Undip*, vol. 14, no. 1, pp. 29–39, 2015.
- [12] U. Magfirah and M. A. Rachmawati, “Hubungan antara iklim sekolah dengan kecenderungan perilaku bullying,” *J. Univ. Islam Indones.*, pp. 1–10, 2010.
- [13] R. M. T. Putra, “Hubungan antara iklim sekolah dengan kecenderungan bullying.” UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945, 2018.
- [14] H. N. Putri and F. A. Nauli, “Faktor–faktor yang berhubungan dengan perilaku bullying pada remaja.” Riau University, 2015.
- [15] M. Rotun and A. Awalya, “Hubungan antara penalaran moral dan iklim sekolah dengan perilaku bullying,” *Biblio Couns J. Kaji. Konseling dan Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–12, 2021.
- [16] C. N. Antasha, “Hubungan Antara Iklim Sekolah Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa SMA Negeri 1 Glumpang Tiga Kabupaten Pidie.” UIN Ar-Raniry, 2022.
- [17] A. N. Istiqomah, “Pengaruh Kepemimpinan dan Iklim Sekolah terhadap Sekolah Efektif di SMP Negeri Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022.” IAIN Ponorogo, 2022.
- [18] S. Aprilianti, “Pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar agama madrasah diniyah di Karawang.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- [19] R. P. Pintrich and D. Schunk, “H.(1996). Motivation In Education,” *Theory, Res. Appl. New Jersey Prentice Hall*.
- [20] Y. Mataputun, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual Terhadap Iklim Sekolah*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.

Referensi

- [21] J. Mischel and A. Kitsantas, “Middle school students’ perceptions of school climate, bullying prevalence, and social support and coping,” *Soc. Psychol. Educ.*, vol. 23, no. 1, pp. 51–72, 2020.
- [22] D. L. Espelage and J. S. Hong, “School climate, bullying, and school violence.,” 2019.
- [23] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2016.
- [24] S. Azwar, *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- [25] M. E. Solberg and D. Olweus, “Prevalence Estimation of School Bullying with the Olweus Bully/Victim Questionnaire,” *Aggress. Behav.*, vol. 29, no. 3, pp. 239–268, 2003, doi: 10.1002/ab.10047.
- [26] B. P. Utami, “Pengaruh Kelekatan Orangtua-Anak Dan Iklim Sekolah Terhadap Subjective Well-Being Pada Siswa SMA.” Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- [27] E. Z. Zakiyah, S. Humaedi, and M. B. Santoso, “Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying,” *Pros. Penelit. Dan Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, 2017.
- [28] N. P. E. Saraswati, “Hubungan Iklim Sekolah Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Di SMA Dwijendra Denpasar Tahun 2019,” Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, 2019.
- [29] S. Salmi, R. Hariko, and A. Afdal, “Hubungan kontrol diri dengan perilaku bullying siswa,” *Couns. J. Bimbing. Dan Konseling*, vol. 8, no. 2, pp. 88–99, 2019.
- [30] L. Oktaviana and W. S. Hertinjung, “Hubungan antara konformitas dengan kecenderungan perilaku bullying.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Referensi

- [31] W. P. DJ and E. S. Indrawati, “Hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku bullying pada siswa kelas xi SMK X Semarang,” *J. Empati*, vol. 8, no. 1, pp. 253–259, 2019.
- [32] H. Aswat, M. K. L. O. Onde, and B. Ayda, “Eksistensi Peranan Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Bentuk Perilaku Bullying di Lingkungan Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 9105–9117, 2022.
- [33] D. Nurbiantari, “Hubungan antara persepsi terhadap iklim sekolah dengan perilaku bullying pada siswa SMP X Yogyakarta.” Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2019.
- [34] A. K. Sari, “Hubungan Harga Diri Dan Iklim Sekolah Dengan Perilaku Bullying Di Sma Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan.” Universitas Medan Area, 2022.
- [35] A. Izra Nadhifa and S. Asyanti, “Hubungan Antara Persepsi Iklim Sekolah Dan Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Bullying.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023.

